

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas dibanding model konvensional, nilai *posttest* kelas Eksperimen rata-rata 83,7 lebih tinggi dibandingkan kelas Kontrol rata-rata 78,26.
2. Model *Problem Based Learning* (PBL) meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada keempat indikator nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu berpikir lancar dengan rata-rata 94,20, berpikir orisinal 89,42, berpikir Merinci 73,44 dan berpikir luwes 68,55. Sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata indikator berpikir kreatif yaitu berpikir lancar dengan rata-rata 85,71, berpikir orisinal 81,23, berpikir luwes 65,82 dan berpikir Merinci 64,58.
3. Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa ada Pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi unsur, senyawa dan campuran di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Rampah T.P 2024/2025 dengan rincian Kelas Eksperimen 0,76 (Tinggi) dan Kelas Kontrol 0,69 (Sedang)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan model *problem based learning* (PBL) ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan dalam proses peningkatan pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat memperkuat dan meningkatkan hasil dari temuan penelitian ini dengan mengadakan pada model pembelajaran dan materi yang lainnya.